

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan UU 11 Tahun 2009, kesejahteraan sosial merupakan syarat pemenuhan persyaratan material, spiritual, dan sosial warga negara agar mereka dapat hidup layak dan mampu tumbuh sebagai individu dan menjalankan peran sosialnya. Menurut Arinal & Sentosa (2022) seseorang dikatakan sejahtera ketika mereka dapat memenuhi kebutuhan mereka dan menjaga hubungan harmonis dengan lingkungan. Kehidupan sejahtera ditandai oleh kebebasan dari kemiskinan, ketidaktahuan, ketakutan, atau kekhawatiran, menciptakan rasa aman dan ketenangan baik secara fisik maupun mental.

Upaya untuk mengatasi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan topik yang sering dibahas dalam konteks permasalahan kesejahteraan. Pemerintah berperan penting dalam mendorong tingkat kesejahteraan masyarakat, terutama di wilayah pesisir (Primawati, dkk. 2017). Menggunakan indeks kebahagiaan adalah salah satu cara untuk mengukur aspek kesejahteraan. Indikator subjektif yang membentuk indeks kebahagiaan ini sangat beragam (Asri. 2018). Menurut data dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2021, indikator kebahagiaan mencakupi pekerjaan, pendapatan rumah tangga, kondisi rumah dan aset, pendidikan, kesehatan, keharmonisan keluarga, interaksi sosial, ketersediaan waktu luang, keadaan lingkungan, dan faktor keamanan.

Pemerintah telah melakukan penanggulangan kemiskinan seperti dengan membuat program jaminan sosial. Salah satunya adalah Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD). Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) merupakan salah satu jenis jaring pengaman sosial untuk produk Musyawarah Desa berbasis masyarakat. Program BLT-DD diprioritaskan pada masyarakat miskin dan sakit parah berdasarkan kriteria yang telah disepakati di desa masing-masing (Saroh & Panjaitan. 2021). Seperti halnya pada Desa Pengujan yang ada di Kabupaten Bintan, BLT Dana Desa diprioritaskan untuk diberikan kepada warga desa yang menderita penyakit tahunan dan juga memiliki disabilitas. Sebagian besar kepala keluarga yang tinggal di daerah Desa Pengujan, memperoleh penghasilannya

dengan menjadi nelayan pesisir. Adapun bila sakit parah, mereka akan terhambat turun ke laut untuk memperoleh penghasilan. Hal tersebut pada akhirnya dapat mempengaruhi kesejahteraan keluarga yang ditanggunginya.

Namun, masih terdapat permasalahan yang sekiranya perlu diatasi pada pemberian manfaat, hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryam & Cahyani (2022) bahwasanya dalam pemberian bantuan program masih ada yang belum tepat sasaran. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya terkait masalah pendataan warga penerima serta tidak sesuai kondisi penerima bantuan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Seperti halnya yang terjadi di Desa Pengujan. Setelah melakukan penelitian lapangan dan wawancara dengan masyarakat serta pemerintah daerah, masih terdapat masyarakat terdaftar sebagai calon penerima bantuan langsung tunai yang tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, sehingga dalam memberikan bantuan masih ada yang belum tepat sasaran.

Maka dari itu penelitian ini mencoba untuk membantu pemerintah dalam menentukan keputusan penerima yang layak mendapatkan manfaat program menggunakan metode *ViseKriterijumska Optimizacija I Kompromisno Resenje* (VIKOR) sehingga penerima bantuan benar-benar tepat sasaran dan diberikan sesuai kebutuhan penerima. Metode VIKOR adalah metode *Multi Criteria Decision Making* yang berfokus pada pemeringkatan dan pemilihan dari serangkaian alternatif serta penentuan solusi untuk kriteria masalah yang bertentangan. Metode ini mengambil keputusan dengan solusi mendekati ideal dan setiap alternatif dievaluasi berdasarkan semua kriteria yang telah ditetapkan dengan solusi terbaik adalah jumlah nilai kompromi yang paling sedikit (Thakkar. 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lengkong (2020) VIKOR memiliki kelebihan yakni dapat menghasilkan perankingan yang stabil dan tidak mengalami perubahan tempat meskipun sensitivitasnya diatur ke nilai yang berbeda sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil pendukung keputusan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Implementasi *ViseKriterijumska Optimizacija I Kompromisno Resenje* (VIKOR) dalam Pengambilan Keputusan Penerima Bantuan Tunai

Langsung Dana Desa di Daerah Pesisir” untuk membantu pemerintah dalam menentukan keputusan prioritas penerima Bantuan Tunai Langsung Dana Desa terutama di daerah pesisir desa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dibahas pada latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah *VlseKriterijumska Optimizacija I Kompromisno Resenje* (VIKOR) dapat digunakan untuk melakukan pengambilan keputusan penerima dana bantuan bagi masyarakat pesisir yang tepat sasaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka terdapat beberapa batasan masalah pada penelitian ini yang berfungsi agar penelitian ini tidak terpecah. Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Sistem pengambilan keputusan ini berfokus pada data masyarakat calon penerima BLT-DD di pesisir Desa Pengujan, Bintan.
2. Data yang diambil sebanyak 200 data individual yang diwakili oleh kepala keluarga dari masyarakat yang ada di pesisir Desa Pengujan, Bintan.
3. Sasaran pengguna dari sistem ini ditujukan kepada perangkat desa bagian Divisi Kesejahteraan Masyarakat agar dapat memudahkan dalam melakukan pengambilan keputusan terhadap masyarakat yang lebih diprioritaskan untuk mendapatkan program bantuan.
4. Atribut yang akan digunakan adalah kriteria dari usia, pekerjaan, penghasilan, tanggungan, tipe & status rumah, kebutuhan melaut, kendaraan melaut, riwayat penyakit, memiliki disabilitas/difabel, dan riwayat menerima bantuan.
5. Sistem yang dibuat akan menampilkan rekomendasi calon penerima yang lebih diprioritaskan untuk mendapatkan bantuan program berdasarkan pemeringkatan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana menerapkan *VlseKriterijumska Optimizacija I Kompromisno Resenje* (VIKOR) dalam melakukan pengambilan keputusan dengan solusi mendekati ideal berdasarkan jumlah hasil akhir yang

paling sedikit dari nilai indeks yang diperoleh untuk calon penerima dana bantuan bagi masyarakat pesisir Desa Pengujan yang tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan ini adalah menghasilkan sebuah sistem yang dapat mempermudah perangkat desa dalam menentukan prioritas calon penerima dana bantuan bagi masyarakat pesisir Desa Pengujan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ditulis secara sistematis. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

A. BAB 1 Pendahuluan

Pada bagian ini, penulis membahas mengenai latar belakang topik penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

B. BAB II Kajian Literatur

Pada bagian ini, penulis membahas mengenai uraian penelitian terdahulu, langkah penyelesaian, serta konsep penyelesaian masalah yang berkaitan dengan sistem yang digunakan.

C. BAB III Metode Penelitian

Pada bagian ini, penulis membahas mengenai waktu dan tempat penelitian, bahan dan materi penelitian, alat, pengumpulan data, dan perancangan.

D. BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini, penulis membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasannya. Hasil dari penelitian akan ditampilkan dalam bentuk grafik, foto, ataupun tabel.

E. BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bagian ini, penulis membahas mengenai uraian kesimpulan dan saran berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan.